

**ANALISIS BUKU BAHAN AJAR SISWA KELAS X UNTUK MADRASAH  
ALIYAH DALAM PERSPEKTIF GENDER  
(Studi atas Buku Teks Mata Pelajaran Fiqih, al-Qur'an Hadis dan  
Akidah Akhlak Kurikulum 2013)**



Oleh:

**Titis Thoriquttyas, S.Pd.I**

**NIM: 1320411181**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titis Thoriquttyas, S.Pd.I

NIM : 1320411181

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumbernya.

Yogyakarta, 09 April 2015

Saya yang menyatakan,



Titis Thoriquttyas, S.Pd.I

NIM: 1320411181

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titis Thoriquttyas, S.Pd.I  
NIM : 1320411181  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 April 2015

Saya yang menyatakan,



Titis Thoriquttyas, S.Pd.I

NIM: 1320411181



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

**TESIS berjudul : ANALISIS BUKU BAHAN AJAR SISWA KELAS X  
UNTUK MADRASAH ALIYAH DALAM PERSPEKTIF  
GENDER (Studi Atas Teks Mata Palajaran Fiqih, Al-  
Qur'an Hadis dan Aqidah Akhlak Kurikulum 2013)**

**Nama : Titis Thoriquttyas, S.Pd.I**  
**NIM : 1320411181**  
**Program Studi : Pendidikan Islam**  
**Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
**Tanggal Lulus : 21 April 2015**

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 05 Mei 2015

Direktur,



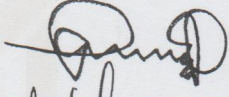
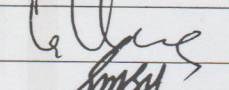
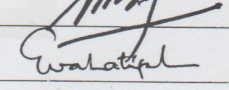
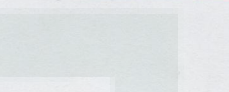
**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D**  
**NIP. 19711207 199503 1 002**

## LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : ANALISIS BUKU BAHAN AJAR SISWA KELAS X  
UNTUK MADRASAH ALIYAH DALAM  
PERSPEKTIF GENDER (Studi atas Buku Teks Mata  
Pelajaran Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak  
Kurikulum 2013)

Nama : Titis Thoriquttyas, S.Pd.I  
NIM : 1320411181  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui oleh Tim Penguji Ujian Munaqosah

Ketua	: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A	(  )
Sekretaris	: Dr. Abdul Munip, M.Ag	(  )
Pembimbing/Penguji	: Dr. Hj. Ema Marhumah, M.Pd	(  )
Penguji	: Dr. Eva Latifah, M.Si	(  )

Diujikan di Yogyakarta pada hari Selasa tanggal 21 April 2015

Pukul : 12.30-13.30 WIB  
Nilai Tesis : 98/A+  
IPK : 3,85  
Predikat : Dengan Pujian (Cum Laude)

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada  
Yth. Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul,

**ANALISIS BUKU BAHAN AJAR SISWA KELAS X UNTUK MADRASAH  
ALIYAH DALAM PERSPEKTIF GENDER  
(Studi atas Buku Teks Mata Pelajaran Fikih, Al-Qur'an Hadis dan Akidah  
Akhlak Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama)**

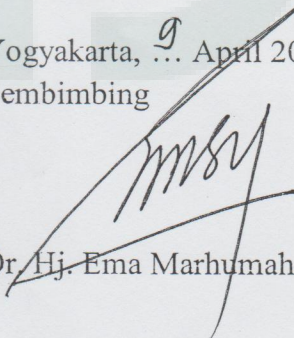
Yang ditulis oleh,

Nama : Titis Thoriquttyas, S.Pd.I  
NIM : 13.411.181  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

*Wassalamu'alikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 9 April 2015  
Pembimbing

  
Dr. Hj. Ema Marhumah, M.Pd

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Tesis ini Penulis Persembahkan  
kepada almamater:**

**Program Studi Pendidikan Islam, Program Pasca Sarjana  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## MOTTO

إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ  
وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَشِيعِينَ وَالْخَشِيعَاتِ  
وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّيِّمِينَ وَالصَّيِّمَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ  
وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا  
عَظِيمًا

Terjemahan: “Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar”. (QS. Al Ahzab: 35)<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Alfatih, 2013)



## KATA PENGANTAR

*Assalamualikum Wr.Wb*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan manusia dengan perantara Kalam mengenai berbagai pengetahuan, dan juga atas limpahan Taufiq beserta Hidayah-Nya sehingga Tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Begitu pula Penulis haturkan Shalawat dan Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan shahabatnya yang telah mengajarkan nilai-nilai penting mengenai persamaan derajat antar setiap manusia tanpa membeda-bedakan berdasarkan jenis kelamin, ras, suku ataupun warna kulit, sekaligus memberikan suri tauladan yang telah menginspirasi generasi-generasi sesudahnya.

Sebagai sebuah produk pemikiran, karya Penulis ini telah melibatkan partisipasi dari banyak pihak dalam penyusunannya hingga dalam membantu mempermudah kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan memberikan dukungan secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun secara khusus Penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Noorhaidi Hasan, MA, M.Phil.P.hD, selaku Direktur Program Pasca Sarjana (PPs) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015-2020.
2. Prof. Dr. H. Maragustam Siregar dan Rahmanto, MA, selaku Ketua Program dan Staf pada Studi Pendidikan Islam PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Hj. Ema Marhumah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah menginspirasi dan memberikan stimulus mengenai wacana-wacana kajian gender kontemporer sehingga Penulis mampu menyelesaikan Tesis ini.
4. Pegawai Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan PPs UIN Yogyakarta, Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Perpustakaan Pusat UGM dan Perpustakaan Pusat UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah membantu dalam menyediakan literatur dan buku-buku penunjang lainnya khususnya dalam kajian Gender.

5. Dosen-dosen PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai perspektif dan pengetahuan sesuai dengan bidang konsentrasi keilmuan masing-masing.
6. Kedua Orang Tua Penulis, Drs. Moh. Yahya dan Endang Suparwati, Amd.Pd beserta Kakak Penulis, As'ad Wicaksono, S.Pd dan Rendra Pambudiaji, S.S, yang telah mendukung, memotivasi dan mendo'akan demi kelancaran dalam penyusunan Tesis ini.
7. Teman-teman seperjuangan PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, PAI-A Angkatan 2013 dalam berbagi ilmu, pengalaman akademik dan pengetahuan non-akademik, sekaligus wahana untuk saling memotivasi dan menyemangati untuk segera menyelesaikan Tesis ini.
8. Teman-teman *Part-Time* Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014-2015, khususnya Nita Rohmawati, S.Pd.I yang telah menyemangati, mendampingi dan juga memotivasi untuk menjadi individu lebih baik dan untuk segera menyelesaikan Tesis ini.
9. Serta semua pihak yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu atas tersusunnya Tesis ini.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada Penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tidak lupa Penulis mohon maaf atas kesalahan dalam penyusunan Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi Pembaca sekalian.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 05 April 2015

Penulis,



Titis Thoriquttyas, S.Pd.I

## ABSTRAK

**Titis Thoriquattyas**, Analisis Buku Bahan Ajar Siswa Kelas X Untuk Madrasah Aliyah Dalam Perspektif Gender (Studi atas Buku Teks Mata Pelajaran Fikih, Al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak Kurikulum 2013), Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya wacana gender yang disampaikan melalui buku bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Wacana gender tersebut dapat berada rubrikasi materi dan gambar ilustrasi yang menjelaskan tentang posisi ataupun kedudukan laki-laki dan perempuan dalam berbagai lingkup kegiatan. Keberadaan buku bahan ajar menempati posisi yang penting, karena keterlibatannya dengan peserta didik dalam intensitas tinggi dan fungsinya sebagai sumber rujukan kedua setelah Pendidik.

Penelitian ini termasuk penelitian studi kepustakaan dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dan interpretasi isi (*content interpretation*), disertai dengan analisis inferensial, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Adapun penelitian ini mengambil fokus pada Buku Bahan Ajar Siswa Mata Pelajaran Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak kelas X MA Kurikulum 2013. Dalam analisisnya, Peneliti menggunakan dua aspek analisis, yaitu aspek secara Makro (Indikator Marginalisasi, Subordinasi, Stereotip, *Double Burden* dan *Violence*) dan aspek secara Mikro (Indikator Akses, Partisipasi, Kontrol dan Manfaat).

Dalam temuannya, terdapat beberapa rubrikasi materi dan gambar ilustrasi yang berkecenderungan gender ke salah satu jenis kelamin, baik berupa marginalisasi, pelabelan dan subordinasi peranan perempuan dalam kehidupan bermasyarakat. Misalnya, berkaitan dengan rubrikasi materi dan gambar ilustrasi, dalam buku Fikih, terdapat 65,5 % yang berkecenderungan laki-laki; 17,2 % yang berkecenderungan perempuan; dan 17,2 % yang berkecenderungan laki-laki dan perempuan. Perbandingan prosentase yang hampir sama juga ditemukan pada buku al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak. Oleh karena itu, Peneliti berkesimpulan bahwa pemetaan kecenderungannya masih didominasi laki-laki. Namun di sisi lain, dalam kedua jenis rubrikasi tersebut, menampilkan posisi perempuan dan kombinasi posisi laki-laki dan perempuan mendapatkan prosentase yang cukup tinggi sehingga Peneliti mengindikasikan hal tersebut sebagai sebuah *ijtihad* akademik untuk mulai mengenalkan wacana berkesetaraan gender melalui buku bahan ajar. Hal itulah yang menjadi salah satu kelebihan dalam ketiga buku bahan ajar tersebut ditinjau dari perspektif gender.

Penelitian ini memiliki kontribusi akademik untuk membuktikan sekaligus mendorong perlunya pemaknaan ulang atas model sosialisasi wacana gender yang mengintegrasikan prinsip keadilan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang dapat mengakomodasi tuntutan kesetaraan gender, salah satunya melalui perumusan buku bahan ajar yang berkesetaraan gender.

**Kata kunci: Buku Bahan Ajar; Rubrikasi materi dan Gambar Ilustrasi; Wacana Gender**

## ABSTRACT

**Titis Thoriquttyas**, Analytical on Students Book for Grade X Islamic State High School from Gender's Perspective (The Study on Learning Books of Fikih, al-Qur'an Hadis and Akidah Akhlak Which Applying *Kurikulum 2013*), Master Thesis, Graduate Program, Sunan Kalijaga State Islamic University of Yogyakarta, 2015

This research inspired from the gender discourses which disseminated into the using of learning books in the teaching process. These gender discourses could be manifested into the material and illustration picture that explained about the position of men and women in the various activities. The existence of learning materials played significant role, because of its involved with the learner in the high intensity and its function as the second source after the educator.

This research classified into library research with implementing the several methods; content analysis and content interpretation, as well as the inferential analysis; either qualitatively or quantitatively. In the analysis stage, researcher seize on the two aspects, first is Macro's aspect (i.e. marginalization; subordination; stereotype; double burden and violence) and the second is Micro's aspect (i.e. access; participation; control and benefit). The research objects are involved the three lesson books for Student on Grade X in Madrasa Aliyah as follow Fikih, al-Qur'an Hadis and Akidah Akhlak.

In the research findings, there are the forms of gender discourses which reflected and illustrated through marginalization and subordination as well as the restriction on access and participation for women in the public sphere. In related with these contents, for example in Fikih's learning book found that 65,5 % is preference to men; 17,2 % is preference to women and 17,2 % is preference to women-men. The comparative percentage is almost similar found in Akidah Akhlak and al-Qur'an Hadis book. Based on these findings, researcher has a conclusion that the mapping of learning material and illustration picture still dominated by men-preferenced, but from the other perspective, the illustration which portrayed the equal position between women and men is rather high so that it could be indicated as the effort to involve the equal gender discourse in the learning books. That is become the excessing point from these learning books viewed from gender's perspective.

The contribution of this research is going to show as well as giving evidence about the urgency of re-interpretation on the socialization model of gender discourses which integrated the equality principle and the Islamic learning principles that accommodate the needed of gender equality, one of the solution is determining the learning books which sensitive with the gender's issues.

**Keywords: Learning Books; Gender Discourses; and Material & illustration Pictures.**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pernyataan Keaslian Tesis.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persetujuan Tim Penguji .....	v
Nota Dinas Pembimbing.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Motto .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Abstrak Bahasa Indonesia.....	xi
Abstract Bahasa Inggris .....	xii
Daftar Isi .....	xiii
Daftar Lampiran, .....	xv
Daftar Tabel dan Grafik.....	xvi
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	xviii
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II: KERANGKA TEORI.....</b>	<b>18</b>
A. Gender dan Budaya Patriarkhi .....	18
B. Perempuan dalam Teks Keagamaan dan Konteks Sosial .....	22
C. Feminis dan Elaborasi Pemikirannya.....	26
D. Proses Pembelajaran dan Konsep Kesetaraan Gender .....	35

<b>BAB III: GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
A. Profil Buku Teks Siswa Kelas X MA Kurikulum 2013 .....	57
1). Profil Buku Teks Mata Pelajaran Fikih .....	61
2). Profil Buku Teks Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis.....	65
3). Profil Buku Teks Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	70
B. Profil Kontributor Buku Teks Siswa Kelas X Kurikulum 2013 .....	75
<b>BAB IV: HASIL TEMUAN DAN ANALISISNYA .....</b>	<b>79</b>
A. Bentuk Rubrikasi Materi dan Gambar Ilustrasi berperspektif Gender ....	79
1). Buku Teks Fiqih Siswa Kelas X MA .....	80
a). Rubrikasi Materi dari perspektif Gender.....	80
b). Gambar Ilustrasi dari perspektif Gender.....	93
2). Buku Teks al Quran Hadis Siswa Kelas X MA.....	107
a). Rubrikasi Materi dari perspektif Gender.....	107
b). Gambar Ilustrasi dari perspektif Gender.....	118
3). Buku Teks Akidah Akhlak Siswa Kelas X MA .....	134
a). Rubrikasi Materi dari perspektif Gender.....	134
b). Gambar Ilustrasi dari perspektif Gender.....	151
B. Pemetaan Rubrikasi Materi dan Gambar Ilustrasi .....	164
1). Buku Teks Fiqih Siswa Kelas X MA Kurikulum 2013.....	164
2). Buku Teks al Quran Hadis Siswa Kelas X MA Kurikulum 2013 ....	167
3). Buku Teks Akidah Akhlak Siswa Kelas X MA Kurikulum 2013....	171
C. Kelebihan dan Kekurangan Rubrikasi Materi dan Gambar Ilustrasi .....	174
1). Kelebihannya dari Perspektif Gender .....	174
2). Kekurangannya dari Perspektif Gender.....	177
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>179</b>
A. Kesimpulan .....	179
B. Saran-Saran .....	181
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>183</b>
<b>Lampiran-Lampiran.....</b>	<b>I</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN</b>	<b>:</b>	<b>KETERANGAN</b>
Lampiran I	:	Kompetensi Inti Pelajaran Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah Kurikulum 2013
Lampiran II	:	Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR GRAFIK

<b>GRAFIK</b>	<b>KETERANGAN</b>	<b>HAL</b>
Grafik 1	: Indeks ketimpangan Gender di Negara ASEAN tahun 2000-2012	37
Grafik 2	: Angka Melek Huruf (AMH) Indonesia tahun 2004-2012	40
Grafik 3.1	: Representasi Rubrikasi Materi Buku Fikih Kelas X Madrasah Aliyah	166
Grafik 3.2	: Representasi Gambar Ilustrasi Buku Fikih Kelas X Madrasah Aliyah	166
Grafik 4.1	: Representasi Rubrikasi Materi Buku al-Qur'an Hadis Kelas X Madrasah Aliyah	169
Grafik 4.2	: Representasi Gambar Ilustrasi Buku al-Qur'an Hadis Kelas X Madrasah Aliyah	170
Grafik 5.1	: Representasi Rubrikasi Materi Buku Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah	172
Grafik 5.2	: Representasi Gambar Ilustrasi Buku Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah	173



## DAFTAR TABEL

TABEL	KETERANGAN	HAL
Tabel 1	: Aspek Analisis Gender dan Indikator-indikatornya	55
Tabel 2	: Kompetensi Dasar Pelajaran Fikih Kelas X	62
Tabel 3	: Kompetensi Dasar Pelajaran al-Qur'an Hadis Kelas X	66
Tabel 4	: Kompetensi Dasar Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X	71
Tabel 5.1	: Bentuk Bias Gender antara Laki-laki dan Perempuan pada Buku Fikih	105
Tabel 5.2	: Bentuk Kesetaraan Gender antara Laki-laki dan Perempuan pada Buku Fikih	106
Tabel 6.1	: Bentuk Bias Gender antara Laki-laki dan Perempuan pada Buku al-Qur'an Hadis	132
Tabel 6.2	: Bentuk Kesetaraan Gender antara Laki-laki dan Perempuan pada al-Qur'an Hadis	133
Tabel 7.1	: Bentuk Bias Gender antara Laki-laki dan Perempuan pada Buku Akidah Akhlak	163
Tabel 7.2	: Bentuk Kesetaraan Gender antara Laki-laki dan Perempuan pada akidah Akhlak	164
Tabel 8	: Representasi Rubrikasi Materi dan Gambar Ilustrasi Buku Fikih	165
Tabel 9	: Representasi Rubrikasi Materi dan Gambar Ilustrasi Buku al-Qur'an Hadis	168
Tabel 10	: Representasi Rubrikasi Materi dan Gambar Ilustrasi Buku Akidah Akhlak	171
Tabel 11	: Prosentase Rubrikasi Materi dan Gambar Ilustrasi Buku Bahan Ajar dari Perspektif Gender	176

## DIRECTION OF ARABIC – LATIN TRANSLITERATION

The written of Arabic - Latin in this thesis use direct transliteration base on the collective decision between the Minister of Religious Affairs Republic of Indonesia and the Minister of Education and Culture Republic of Indonesia number 158/1987 and number 0543 b/U/1987 that in broad outline can be described as bellows:

### A. Letter

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

### B. Long Vowel

Vocal (a) panjang	= â
Vocal (i) panjang	= î
Vocal (u) panjang	= û

### C. Diphthong vowel

او	= Aw
اى	= Ay
او	= U
اي	= I

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kasus atau permasalahan gender dalam dunia pendidikan masih menjadi topik yang hangat dalam setiap perbincangan. Kasus gender ini belum ditemukan juga titik pastinya seperti apa menerapkan keadilan gender yang sesuai.

Pembahasan mengenai gender tidak dapat dilepaskan dari setting sosial, konteks kehidupan dan kondisi yang melingkupinya mulai dari sisi geografis, politis, agama, ekonomi, pendidikan dan lainnya. Gender yang telah terkonstruksi dan tercermin dalam masyarakat kemudian disosialisasikan melalui berbagai proses, salah satunya proses pembelajaran. Hal ini jika dikaitkan dengan teori psikologi pendidikan tentang sifat bawaan dan lingkungan maka akan sejalan dengan teori konvergensi dimana perkembangan karakter manusia adalah hasil akumulasi dari sifat bawaan dan pengaruh lingkungan sekitar.<sup>1</sup> Hakikatnya gender adalah sebuah fenomena yang dikonstruksi oleh sosio-kultural, tentu saja faktor lingkungan akan sangat berpengaruh terhadap persepsi seseorang atas gender itu sendiri. Sekolah, sebagai salah satu lingkungan yang memiliki andil besar dalam

---

<sup>1</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praksis*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2006), hlm. 14-15

mensosialisasikan, menginternalisasikan dan mengkonstruksikan sebuah pemahaman sosial terhadap peserta didik.

Ada banyak pertimbangan dan perencanaan yang harus disiapkan dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas dapat diperoleh jika dalam proses inti pendidikan, yakni pembelajaran dapat dilakukan dengan maksimal dan optimal karena didukung oleh beberapa komponen – komponen pembelajaran, yaitu Pendidik, Peserta Didik, lingkungan belajar dan Sumber Belajar.<sup>2</sup> Pendidik memerlukan bahan-bahan pembelajaran sebagai sumber belajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam buku teks pelajaran tersebut terdapat materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik dan konstruksi buku teks pembelajaran tentunya akan sangat dipengaruhi oleh subjektifitas penyusunnya dalam memahami konsep-konsep pengetahuan dan wacana kontemporer termasuk dalam hal ini isu tentang gender.<sup>3</sup>

Hasil penelitian LSPPA (Lembaga Studi dan Pengembangan Perempuan dan Anak) menyatakan bahwa materi-materi buku pelajaran yang ada dan dipakai pada sekolah belum mencerminkan keadilan gender, indikasi dari hal ini adalah dalam banyak bacaan, perempuan masih digambarkan dalam *second sex* dan menempati posisi peran-peran domestik.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Omar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 57

<sup>3</sup> Achmad Muthali'in, *Bias Gender dalam Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001), hlm. 59

<sup>4</sup> Waryono & Muh. Isnanto, *Gender dan Islam: Teks dan Konteks*, (Jogyakarta: PSW UIN Jogyakarta, 2009), hlm. 79

Pada realitas yang ada, dalam kurikulum pendidikan (agama ataupun umum) masih banyak hal yang menonjolkan laki-laki berada pada sektor publik yang tercermin melalui gambar, ilustrasi ataupun kalimat yang digunakan dalam penjelasan materi. Misalnya, gambar seorang pilot selalu diidentikkan dengan laki-laki karena pekerjaan sebagai pilot memerlukan kecakapan dan kekuatan yang seolah-olah hanya dimiliki laki-laki.

Untuk itulah perlu adanya koreksi pada buku-buku yang selama ini beredar, dengan cara salah satunya adalah melalui penelitian ini yang dapat digunakan oleh para penyusun buku bahan ajar untuk mempertimbangkan aspek wawasan gender dalam ranah pendidikan yang akan dibahas pada Bab selanjutnya.

Sekolah memiliki peran penting untuk merubah pola pikir peserta didik termasuk di dalamnya perilaku-perilaku yang dianggap bias gender. Oleh karena itu perlu diwujudkan satuan pendidikan yang berwawasan gender sebab pendidikan memegang peran dan fungsi yang sangat strategis. Sekolah merupakan suatu wadah pendidikan formal yang dikondisikan bagi peserta didik yang bertujuan tidak hanya untuk pencapaian ilmu, namun wadah formal ini diharapkan juga mampu menyiapkan anak didik dengan kesadaran moral dan etika disertai dengan pembentukan basis kerangka berfikir yang berorientasi pada kemanusiaan yang diperlukan guna memasuki tahapan kehidupan selanjutnya secara berharkat dan bermartabat.

Kerangka berfikir inilah yang kelak akan menentukan kualitas kehidupan peserta didik dimasyarakat, dengan kerangka berfikir inilah mereka

akan memandang dirinya dalam hubungannya dengan manusia lain, apakah menempatkan pada posisi yang sama dan sederajat untuk saling bekerja sama, ataukah akan menempatkan pada posisi yang tidak sama, untuk saling bermusuhan, melecehkan ataupun melakukan tindakan diskriminasi.

Perubahan kurikulum dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) ke Kurikulum 2013 (Kurtilas) sekarang, mengharuskan adanya perubahan mendasar pada buku-buku bahan ajar. Pada kurikulum 2013, Pemerintah melalui Kemendibud dan bekerjasama dengan Kemenag telah menyediakan buku bahan ajar bagi Guru dan Siswa. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang banyak membawa perubahan dalam pendidikan dan juga ikut serta dalam mengembangkan nilai-nilai keadilan dan kesetaraan gender.

Dalam upaya mewujudkan pemahaman keagamaan yang bernuansa kesetaraan gender, maka sudah selayaknya diperlukan kajian dan penelitian yang mendalam terhadap buku bahan ajar Agama Islam (Fikih, Al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak) tersebut. Kajian ini menjadi penting karena pemahaman keagamaan yang bias terhadap gender justru menjadi pemahaman mayoritas di masyarakat. Kenyataan ini dilatarbelakangi karena umat Islam memahami ajaran agamanya secara dogmatis dan bukan berdasarkan penalaran yang kritis khususnya pengetahuan agama yang menjelaskan peran dan kedudukan perempuan.

Perlu ditekankan pula kesadaran tentang nilai-nilai pendidikan yang berperspektif gender kepada pelbagai pihak khususnya pengarang dan

editor buku tentang masih adanya kenyataan bahwa kurikulum yang ada tidak netral atau bias gender, dimana buku bahan ajar tersebut disusun dan dirumuskan dengan sudut pandang personal dan lingkup budaya ataupun kehidupan sosial tertentu sehingga bentuk ataupun model rubrikasi pada buku tersebut didominasi oleh corak kelaki-lakian. Sementara itu, bagi guru agama dituntut untuk lebih kritis dan sensitif dalam menelaah dan mencermati segala hal yang terkait dengan ketimpangan gender dalam proses pembelajaran.

Penelitian terhadap adanya bias gender dalam dunia pendidikan merupakan prioritas yang tidak dapat ditunda lagi. Hal ini untuk memperbaiki wajah interaksi manusia yang lebih *sensitive* atau *sensible* terhadap gender. Sehingga, generasi mendatang tidak perlu mereproduksi “kesalahan” yang sama dan oleh karena itu penelitian berbasis gender harus terus digalakkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas, Penulis merumuskan tiga masalah utama yang jawabannya akan diperoleh pada hasil penelitian. Tiga masalah yang dimaksud Penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana materi dan gambar ilustrasi pada buku bahan ajar siswa kelas X Mata Pelajaran Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif gender?
2. Bagaimana pemetaan materi dan gambar ilustrasi pada buku bahan ajar siswa kelas X Mata Pelajaran Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif gender?

3. Apa kelebihan dan kekurangan buku bahan ajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif gender?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berpijak pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini lebih diorientasikan atau difokuskan pada tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui materi dan gambar ilustrasi pada buku bahan ajar siswa kelas X Mata Pelajaran Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif gender
2. Untuk menganalisis dan mengetahui materi dan gambar ilustrasi pada buku bahan ajar siswa kelas X Mata Pelajaran Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif gender
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku bahan ajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak Kurikulum 2013 ditinjau dari perspektif gender

Sedangkan untuk kegunaan Penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praksis.

1. Kegunaan Secara Teoritis
  - a. Menambah wacana dan perbendaharaan keilmuan khususnya dalam kajian gender dan implementasinya pada Kurikulum 2013.
  - b. Memberikan standar pengetahuan terkait tentang kajian gender pada Pendidikan Islam khususnya perihal implementasinya dalam buku teks.



## 2. Kegunaan Secara Praksis

- a. Sebagai sumbangan informasi mengenai pentingnya kesadaran gender dan bentuk implementasinya bagi pemegang kebijakan pendidikan maupun praktisi pendidikan khususnya dalam kajian gender pada kurikulum 2013. Dalam hal ini ditujukan bagi Kementerian Agama selaku tim penyusun buku-buku teks tersebut.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik dalam menyampaikan pentingnya nilai-nilai tentang kesadaran gender yang disosialisasikan dalam proses pembelajaran.
- c. Sebagai stimulus dalam penyusunan lebih lanjut pada buku teks Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak yang lebih mengedepankan prinsip-prinsip kesetaraan gender didasarkan pada aspek Makro dan aspek Mikro beserta indikator-indikatornya.

## D. Tinjauan Pustaka

Sejauh penelusuran yang dilakukan Penulis, ternyata ditemukan ada sejumlah karya tulis ilmiah berupa hasil penelitian baik dalam bentuk tesis maupun hasil penelitian lainnya yang terkait dengan tema utama, "Pendidikan Berwawasan Gender dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI".

Beberapa karya penelitian yang dimaksud penulis adalah antara lain sebagai berikut: *Pertama*, Tesis yang ditulis oleh Iin Saroh Faiqoh tahun 2009 dengan judul "*Bias Gender dalam Kurikulum Mata Pelajaran Fikih di MAN Klaten*". Tesis yang diajukan kepada PPs UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta ini mencoba melihat adanya bias gender dalam pengembangan kurikulum khususnya pada mata pelajaran Fiqih di MAN Klaten. Pada tesis tersebut menjelaskan bahwa adanya bias gender berimplikasi terhadap peraturan, model pembelajaran dan pandangan guru laki-laki ataupun perempuan dalam memberikan materi pembelajaran di kelas.<sup>5</sup> Hal itulah yang menjadi fokus pembahasan tesisnya saudari Iin Saroh Faiqoh.

*Kedua*, Skripsi yang ditulis oleh Zeni Hafidahtun Nisa' tahun 2010 dengan judul "*Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam untuk SMA: Perspektif Kesetaraan Gender*". Skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ini mencoba melihat adanya nilai kesetaraan gender dalam buku bahan ajar PAI untuk SMA. Pada skripsi tersebut menjelaskan tentang adanya bias dan kesetaraan gender yang masih terdapat di beberapa buku objek kajian saudari Zeni Hafidahtun Nisa', oleh sebab itu dalam hasil pemaparan saudari Zeni menyimpulkan bahwa buku teks PAI untuk SMA mengandung muatan-muatan kesetaraan gender namun disisi lain juga masih terdapat bias gender didalamnya.<sup>6</sup>

*Ketiga*, hasil penelitian yang ditulis oleh Ida Rosyidah dan Iwu Dwisetyani Utomo tahun 2012 dengan judul "*Gender dalam buku-buku Pendidikan Agama Islam*". Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif antara UIN Jakarta, Universitas Hasanudin dan ANU (*Australian National*

---

<sup>5</sup> Iin Saroh Faiqoh, *Bias Gender dalam Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih di MAN Klaten, Tesis*, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2007)

<sup>6</sup> Zeni Hafidahtun Nisa', *Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam untuk SMA: Perspektif Kesetaraan Gender, Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010)

*University*).<sup>7</sup> Penelitian ini mengambil sampel 35 judul buku PAI dari empat provinsi di Indonesia. Hasil penelitian itu menghasilkan temuan bahwa hampir 75% buku PAI masih rendah kesadarannya akan kesetaraan gender dan minim deskripsi ataupun eksplanasi mengenai kontribusi kaum perempuan dalam pembahasan Sejarah kebudayaan Islam, Fikih dan Quran hadits.

Dari semua penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian yang dilakukan oleh Penulis memiliki pembeda khusus dibandingkan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu fokus penelitian yang akan dilakukan adalah Buku Bahan Ajar bagi Guru dan Siswa pada Kurikulum 2013 (Kurtilas) dengan mengambil perspektif gender sebagai kajian penelitiannya. Pada penelitian ini, Peneliti mengambil sampel pada Buku Bahan Ajar Mata Pelajaran Fikih pada tingkat Madrasah Aliyah. Sehingga dalam konteks ini, tema penelitian yang Penulis angkat belum pernah dilakukan sebelumnya dan diharapkan akan memberikan kontribusi keilmuan yang akan melengkapi informasi mengenai tema-tema serupa sebelumnya.

Selain itu, penulis menggunakan dua indikator yaitu Indikator Makro dan Indikator Mikro disertai dengan beberapa parameter didalamnya untuk mendapatkan hasil temuan yang lebih terperinci.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan oleh Penulis adalah pendekatan kualitatif – deskriptif karena data-data yang diteliti merupakan

---

<sup>7</sup> Ida Rosyidah, *Gender dalam buku-buku Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: ADSRI – ANU dan BAPPENAS RI, 2012)

data verbal yang tak berbentuk angka melainkan dalam bentuk kata, kalimat dan ungkapan yang tertuang dalam teks dan jenis penelitian adalah studi kepustakaan (*library research*). Bogdan dan Taylor telah mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penyelidikan untuk memahami masalah berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu teks dalam latar ilmiah.<sup>8</sup>

Berdasarkan objek kajian, maka penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) adalah teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam perpustakaan. Kepustakaan dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar dan beberapa tulisan yang mempunyai relevansi dengan pembahasan dalam penelitian.<sup>9</sup> Dalam konteks ini data-data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat dinamis, lentur dan tentatif; yang merupakan ciri pendekatan kualitatif<sup>10</sup> sehingga diharapkan dapat diaplikasikan secara dinamis dalam proses pembelajaran Pendidikan Islam.

Lebih lanjut lagi, Penulis menggunakan studi kepustakaan (*library research*) sebagai basis penelitian dikarenakan banyaknya penelitian yang

---

<sup>8</sup> Bogdan & Taylor, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 81

<sup>9</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Utama, 1991), hlm. 109

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: AlfaBeta, 2008), hlm. 283-285

ditemukan berorientasi pada analisis isi (*content analysis*) terhadap buku pelajaran PAI yang memiliki muatan atau nilai berwawasan gender.

## 2. Obyek dan Fokus Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Buku-buku bahan ajar bagi siswa kurikulum 2013 Mata Pelajaran Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak tingkat Madrasah Aliyah Kelas X, yang secara khusus disusun oleh Kementerian Agama dan diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Sedangkan fokus penelitian ini adalah adanya Bias Gender yang termuat dalam rubrik-rubrik pembahasan pada buku bahan ajar tersebut, yang meliputi gambar ilustrasi, materi dan penokohan.

## 3. Pengadaan Data

Dalam tahapan pengadaan data, tahap-tahap yang peneliti lakukan adalah penetapan unit analisis, penentuan sampling, pengumpulan sampling, pengumpulan data dan pencatatan data.<sup>11</sup>

### a. Penetapan unit analisis dan penentuan sampling

Penetapan unit merupakan kegiatan memisah-misahkan data menjadi bagian-bagian yang dapat dianalisis. Ada lima cara untuk memberikan batasan dan mengidentifikasi unit yaitu: unit menurut

---

<sup>11</sup> Susanne J.Keller, *Content Analysis an Introduction of Research*, (New York: John Willey), hlm. 7

fisik, unit menurut sintaksis, unit referensial, unit proporsional dan unit tematik.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi pendahuluan yang Penulis lakukan, dalam penelitian ini batasan penetapan unit analisis melalui dua cara, yaitu: pertama, unit menurut fisik dan kedua, unit menurut proporsional. Secara fisik, buku bahan ajar Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak memiliki rubrik-rubrik setiap babnya dan disetiap rubrik secara fisik dapat ditelaah mengenai representasinya dalam hal gender, baik berupa gambar, ilustrasi dan materi. Secara proporsional, rubrik-rubrik tersebut dapat dipetakan dan diklasifikasikan berdasarkan representasinya dalam hal gender dan kemudian dikuantitatifkan secara grafik ataupun tabel sehingga dapat diketahui proporsi pemetaan rubrik yang bernuansa gender.

Dalam menentukan sampling penelitian, Penulis mengambil sampling buku bahan ajar bagi siswa kurikulum 2013 mata pelajaran Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.

Adapun sampel yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:  
*Pertama*, Buku Fikih untuk Madrasah Aliyah kelas X yang disusun oleh Kementerian Agama dan diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan

---

<sup>12</sup> Krippendorff, K, *Content Analysis*, (Beverly Hills: Sage Publications, 1980), hlm. 60

Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2014. *Kedua*, Buku Akidah Akhlak untuk Madrasah Aliyah kelas X yang disusun oleh Kementerian Agama dan diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2014. *Ketiga*, buku al-Qur'an Hadis untuk Madrasah Aliyah kelas X yang disusun oleh Kementerian Agama dan diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2014.

Pada penelitian ini, Penulis tidak menggunakan Buku Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk Kelas X Madrasah Aliyah sebagai salah satu sampel penelitian dikarenakan setelah Penulis melakukan observasi awal pada buku tersebut, Penulis menemukan kejenuhan (homogenitas) pada rubrikasi materi dan gambar ilustrasi mengenai jenis indikasi gender tertentu. Oleh karena itu Penulis tidak melakukan pengkajian lebih lanjut pada buku tersebut.

b. Pengumpulan dan pencatatan data

Untuk mengetahui adanya bias gender dalam buku-buku bahan ajar bagi siswa kurikulum 2013 tersebut diperoleh melalui pengumpulan pada unit analisis. Pada masing-masing unit analisis dicatat kemudian dikaitkan dengan isu-isu gender dalam pemahaman Islam. Data yang dicatat hanyalah data yang relevan, yaitu berupa topik-topik atau materi pokok bahasan pada masing-masing unit analisis secara deskriptif dan melalui inferensi.

#### **4. Penyeleksian Data**

Dalam proses pengumpulan dan pencatatan data, data diseleksi sehingga diperoleh satuan-satuan kecil. Penyeleksian berupa seleksi dalam rubrik-rubrik buku dan materi pokok bahasan dalam tiap bab yang berkaitan dengan isu-isu bias gender dalam proses pembelajaran, khususnya Pembelajaran Pendidikan Islam.

#### **5. Inferensi dan Analisis Data**

Untuk mengetahui, menunjukkan, membahas dan menganalisa bagaimana bias gender dalam buku-buku bahan ajar siswa mata pelajaran Fikih , Al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak Kelas X di tingkat Madrasah Aliyah tersebut, maka data yang diambil dari buku-buku teks tersebut, setelah diseleksi dan diringkas dalam bentuk uraian kemudian dianalisis dengan membandingkan pada prinsip-prinsip kesetaraan gender dalam Islam.

Dalam penelitian ini, Analisis inferensial dengan pendekatan standar dimanfaatkan untuk menganalisis maksud yang akan dicapai pada buku teks tersebut dengan menyesuaikan terhadap prinsip-prinsip kesetaraan gender dalam Islam. Melalui analisis inferensial, Penulis mencoba untuk menangkap makna lugas dan makna kias yang terkandung dalam gambar rubrikasi dan bahan materi yang memiliki muatan gender didalamnya. Selain analisis inferensial, pada tahapan selanjutnya Penulis menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif agar mendapatkan analisis data yang lebih komprehensif.



Analisis kuantitatif melalui distribusi frekuensi digunakan untuk menampilkan temuan-temuan fisik berupa frekuensi gambar, ilustrasi dan materi dalam tiap bab yang didasarkan pada kajian gender.

Analisis kualitatif dengan teknik penggambaran profil digunakan untuk membandingkan materi yang dipilih dalam buku bahan ajar bagi siswa pada mata pelajaran tersebut dengan prinsip-prinsip kesetaraan gender dalam Islam.

## 6. Metode Analisa Data

Untuk kepentingan analisis data penelitian yang lebih rinci, maka Penulis menggunakan beberapa metode untuk memahami, mempelajari dan menganalisa data-data yang telah dikumpulkan, dalam hal ini Peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

- a) Metode analisis isi (*content analysis*) merupakan metode yang memungkinkan Peneliti untuk mendapatkan pesan, isi dan muatan nilai-nilai yang sesuai dengan tema yang akan dibahas.<sup>13</sup> Analisis ini digunakan oleh Penulis karena subyek penelitian yang berupa dokumen yang berwujud buku teks yang berisi pesan-pesan komunikasi secara sistematis dan obyektif. Sehingga diharapkan dengan menggunakan metode ini persoalan penelitian dapat terjawab. .
- b) Metode interpretasi isi (*content interprétation*) merupakan metode analisis untuk menangkap makna, nilai dan maksud dari suatu objek

---

<sup>13</sup> Klaous Krippendorff, *Content Analysis: Introduction to its Theory and Methodology* dalam Farid Wajidi, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi* ,(Jakarta: CV Rajawali, 1991), hlm. 32

penelitian.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, metode interpretasi akan digunakan untuk menyingkap makna ataupun nilai intrinsik dari konsep relasi sehingga diharapkan melalui metode interpretasi tersebut, Penulis dapat menangkap makna yang tersembunyi dalam konsep tersebut.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pokok pembahasan yang akan dibahas, yang dituangkan dalam bentuk beberapa bab dan subbab sebagai berikut:

Bab I merupakan Bab Pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II merupakan Bab mengenai ulasan yang lebih detail mengenai diskursus gender dari berbagai macam perspektif. Pada Bab II, Penulis menjelaskan tentang Gender dan Budaya Patriarki; Perempuan dalam Teks Keagamaan dan Konteks Sosial; Feminis dan Elaborasi Pemikirannya dan Proses Pembelajaran dan Konsep Kesetaraan Gender

Bab III merupakan Bab mengenai ulasan tentang uraian data dalam Buku Bahan Ajar Siswa Kurikulum 2013. Bab ini dimulai dengan mengeksplorasi setiap bagian pembahasan dalam buku-buku tersebut, yang meliputi Gambar Ilustrasi, Kompetensi Dasar, Kompetensi Inti, Materi, Rubrik Diskusi dan Merenung, Pendalaman Karakter dan Rubrik Portofolio Penilaian

---

<sup>14</sup> Anton Bakker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), hlm. 43

Siswa . Dalam bab ini, Peneliti mengelaborasi setiap bagian tersebut pada buku bahan ajar Fiqih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak dilihat dari perspektif gender.

Bab IV merupakan Bab yang mengulas tentang pemetaan rubrik ataupun gambar ilustrasi sebagaimana materi yang terdapat pada buku-buku obyek penelitian dan kemudian digambarkan melalui bentuk grafik ataupun tabel. Lebih lanjut lagi, setelah dipetakan secara kuantitatif dalam bentuk tabel ataupun grafik, Penulis menganalisis hasil temuan tersebut dilihat dari perspektif kelebihan dan kekurangan buku-buku objek penelitian tersebut dari sudut pandang kajian gender.

Bab V merupakan Penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dalam penelitian ini, lebih terfokus pada rumusan masalah penelitian ini. Berdasarkan pada temuan dan kesimpulan penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran pada beberapa pihak yang terkait dalam pembuatan kebijakan khususnya dalam kajian gender dan pendidikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan analisisnya pada Bab-Bab sebelumnya dengan mengambil fokus pada Buku Teks Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak Kelas X tingkat Madrasah Aliyah yang menggunakan Kurikulum 2013 dalam perspektif Gender, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk Rubrikasi Materi dan Gambar Ilustrasi pada ketiga buku teks tersebut berdasarkan aspek secara makro yang terdiri dari indikator subordinasi, marginalisasi, stereotip, kekerasan dan beban ganda sebagaimana lingkup secara mikro yang terdiri dari akses, partisipasi, dan kontrol memiliki kecenderungan pada munculnya subordinasi, marginalisasi dan disertai oleh adanya pelabelan negatif kepada kalangan perempuan sehingga menimbulkan adanya pembatasan terhadap akses dan partisipasi perempuan khususnya dalam lingkup urusan publik.
2. Adapun untuk pemetaan Rubrikasi Materi dan Gambar Ilustrasi dalam buku Fikih, terdapat 65,5 % yang berkecenderungan laki-laki; 17,2 % yang berkecenderungan perempuan; dan 17,2 % berkecenderungan laki-laki dan perempuan. Sedangkan dalam buku al-Qur'an Hadis, terdapat 65,2 % berkecenderungan laki-laki; 10,8 % berkecenderungan perempuan; dan 23,9 % berkecenderungan laki-laki dan perempuan. Selanjutnya dalam buku Akidah Akhlak, terdapat 66,1 % berkecenderungan laki-laki; 28,5 %

berkecenderungan perempuan; dan 5,3 % berkecenderungan laki-laki dan perempuan. Dari hasil temuan tersebut, Peneliti berkesimpulan bahwa pemetaan kecenderungannya masih didominasi laki-laki namun di sisi lain, posisi perempuan dan rubrikasi yang menampilkan keduanya mendapatkan prosentase yang cukup tinggi sehingga Peneliti mengindikasikan hal tersebut sebagai sebuah *ijtihad* akademik untuk mulai mengenalkan wacana berkesetaraan gender melalui buku teks atau buku bahan ajar.

3. Berdasarkan hasil temuan pada Rumusan masalah sebelumnya, Penulis menemukan adanya kelebihan pada Buku teks Fikih, al-Qur'an Hadis dan Akidah Akhlak yang telah memuat nilai-nilai kesetaraan gender. Nilai-nilai kesetaraan gender tersebut termanifestasikan pada rubrikasi materi dan gambar ilustrasi, sehingga Penulis menemukan bahwa ketiga buku tersebut sudah mulai memperkenalkan penggunaan kosakata berkesetaraan gender, misalnya penggunaan istilah "Bu" dan penanda nama perempuan lainnya. Penulis mengapresiasi adanya *political will* dari Kementerian Agama untuk mulai memasukkan unsur-unsur tersebut sebagai usaha perintisan dalam mengembangkan buku bahan ajar yang berkesetaraan Gender. Namun disisi lain, terdapat kesenjangan dalam penyebaran unsur-unsur tersebut yang ditandai dengan bervariasinya prosentase rubrikasi materi dan gambar ilustrasi dalam setiap Bab dan penyebarannya tersebut masih bersifat fluktuatif

## B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, Penulis mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi penyusunan Buku Teks Siswa yang berkesetaraan Gender sebagai berikut:

1. Upaya sosialisasi isu gender dalam kajian kependidikan Islam seyogyanya dilakukan tanpa menempatkan pihak sekolah dan perangkat ataupun komponen pendidikan sebagai obyek kritik. Diperlukan model pemahaman gender dalam Islam yang mampu mengakomodasi prinsip-prinsip konsep gender tradisional yang sudah mengakar kuat dalam benak pendidik dan peserta didik. Khususnya dalam hal ini Pendidik supaya tidak merasa asing dan merasa berkonfrontasi dengan ajaran yang benar-benar baru dan seolah-olah tidak Islami. Perlunya pemaknaan ulang atas model sosialisasi wacana gender dengan mengintegrasikan prinsip keadilan dan kesetaraan gender dengan prinsip-prinsip Pendidikan Islam yang dapat mengakomodasi tuntutan kesetaraan gender, salah satunya melalui perumusan buku bahan ajar yang berkesadaran gender..
2. Mengenalkan sensitivitas gender dikalangan pendidik Pendidikan Islam khususnya dengan disertai memperkenalkan model-model pendidikan dan pengajaran berbasis kesetaraan gender, seperti *gender inclusive teaching* (pembelajaran berbasis gender). Langkah ini diikuti dengan memperkenalkan konsep manajemen berbasis gender dalam struktur sekolah sebagai institusi pendidikan dengan harapan setiap komponen dalam pendidikan Islam lebih ramah dan akomodatif terhadap kepentingan dan aspirasi perempuan.

3. Perlunya mendorong adanya buku bahan ajar yang bercorak lebih dialogis, diskursif dan kritis dalam sistem pembelajaran di sekolah, agar peserta didik lebih berkembang dan membudaya sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang lebih artikulatif dan ekspresif dalam mengemukakan pandangannya khususnya dalam wacana gender.



## DAFTAR PUSTAKA

### I. Buku

- Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Kementerian Agama RI, Jakarta: Alfatih, 2013)
- Abdurrohim dkk, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama RI, 2014
- Alfan, Ahmad dkk, *Buku Siswa Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama RI, 2014.
- Amin, Qasim, *Sejarah Penindasan Perempuan: Menggugat Islam laki-laki, Menggurat Perempuan Baru*”, terj. Syariful Alam, Yogyakarta: IRCiSoD, 2003.
- Bakker, Anton, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1998
- Barlas, Asma, *“Believing Women in Islam: Unreading Patriarchal Interpretation of the Qur’an”*, Austin: University of Texas Press, 2002
- Bogdan & Taylor, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Dzuhayatin, Siti Ruhaini, *Rekonstruksi Metodologis Wacana Kesetaraan Gender dalam Islam*, Yogyakarta: PSW IAIN Sunan Kalijaga kerjasama dengan McGill-ICIHEP dan Pustaka Pelajar, 2002
- Darwin, Muhadjir, *Maskulinitas: Posisi Laki-Laki dalam Masyarakat dalam Menggugat Budaya Patriarkhis*, Yogyakarta: PPK UGM, 2001
- Engineer, Asghar Ali, *Pembebasan Perempuan*, Yogyakarta: LKiS, 2007.
- Esack, Farid, *Qur’an, Liberation & Pluralism: an Islamic Perspective of Interreligious Solidarity against oppression*, Oxford: Oneworld, 1997
- El Fadl, Khaled Abou, *The Place of Tolerance in Islam*, Boston: Beacon Press, 2002
- \_\_\_\_\_, *Speaking in God’s Name: Islamic Law, Authority and Women*, Oxford, Oneword Publishing, 2001.
- Fakih, Mansour, *Analisa Gender dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Faiqoh, Iin Saroh, *Bias Gender dalam Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih di MAN Klaten, Tesis*, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2007.



- Fitrianti, Rahmi, "Ketidaksetaraan Gender dalam Pendidikan: Studi pada Perempuan di Kabupaten Karawang", *Tesis*, Depok: Program Studi Magister Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UI, 2012
- Hamalik, Omar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hasyim, Syafiq, *Bebas dari Patriarkhisme Islam*, Depok : KataKita, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Hal-Hal Yang Tak Terpikirkan Tentang Isu-Isu Keperempuanan Dalam Islam*, Bandung: Mizan kerjasama dengan The Ford Foundation-Rahima, 2001.
- Husaini, Adian, *Wajah Peradaban Barat: Dari Hegemoni Kristen Ke Dominasi Sekular-Liberal*, Jakarta: Gema Insani Press, 2005
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2013*, Jakarta: Kerjasama KPPA-Badan Pusat Statistik, 2013
- Marhumah, Ema, *Konstruksi Sosial Gender di Pesantren: Studi Kuasa Kiai atas Wacana Perempuan*, Yogyakarta: LKiS, 2011.
- Muthali'in, Achmad, *Bias Gender dalam Pendidikan*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001.
- Muhsin, Amina Wadud, *Qur'an and Women: Rereading the Sacred Text from a Woman's Perspective*, Kuala Lumpur: Fajar Bakati Sdn. Bhd, 1992.
- Murata, Sachiko, *The Tao of Islam: Kitab Rujukan Tentang Relasi Gender dalam Kosmologi dan Teologi*, Bandung, Mizan Press, 1998.
- Megawangi, Ratna, *Membiarkan Berbeda?: Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*, Bandung, Mizan Press, 1999.
- Mogdham, Valentino, *Modernizing Women: Gender and Social Changing in The Middle East*, Lynne Rienner Publisher: London, 1993
- Mernissi, Fatima, *Setara di Hadapan Allah*, Yogyakarta: LSPAA Yayasan Prakarsa, 1995.
- \_\_\_\_\_, *The Forgotten Queens of Islam*, Minneapolis : University of Minnesota Press, 1992.
- Mellart, James *Catal Huyuk, a Neolithic Town in Anatolia*, New York: McGraw Hill, 2003
- Moose, J.C, *Gender dan Pembangunan*, Yogyakarta: Rifka Annisa WCC & Pustaka Pelajar, 1996

- Nisa', Zeni Hafidahtun, Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam untuk SMA: Perspektif Kesetaraan Gender, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Nugroho, Riant, *Gender dan Strategi Pengarusutamaannya di Indonesia*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2011.
- Purwanto, Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praksis*, Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2006.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, tt, hlm.160
- Rosyidah, Ida, *Gender dalam buku-buku Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: ADSRI – ANU dan BAPPENAS RI, 2012.
- Rosidin, Mukarrom Faisal dkk, *Buku Siswa al-Qur'an Hadis Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama RI, 2014
- Roqib, Moh, *Pendidikan Perempuan*, Yogyakarta: Gema Media, 2003
- Salim, Peter, *Advanced English-Indonesian Dictionary*, Jakarta: Modern English Pers, 1993.
- Stalker, Peter, *Laporan MDGs tahun 2009*, Jakarta: BAPPENAS dan UNDP, 2010,
- Subagyo, Joko, *Metode Penelitian dan Praktek*, Jakarta: Rhineka Utama, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: AlfaBeta, 2008.
- Supiandi, Yusuf, *Kebijakan dan Strategi Pengarusutamaan Gender*, Jakarta: Kantor Meneg PP, 2001.
- Suryadi, A, *Analisis Gender dalam Pembangunan Pendidikan*, Jakarta: BAPPENAS & WSPIII-CIDA, 2001.
- \_\_\_\_\_, *Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan*, Bandung: PT. Grasindo, 2004.
- Stalker, Peter, *Laporan MDGs tahun 2009*, Jakarta: BAPPENAS dan UNDP, 2010,
- Suyatno dan Hisyam, *Refleksi dan Reformasi: Pendidikan di Indonesia Memasuki Abab Milenium III*, Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2002.
- Waryono & Muh. Isnanto, *Gender dan Islam: Teks dan Konteks*, Jogyakarta: PSW UIN Jogyakarta, 2009.
- Wajidi, Farid, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi* ,Jakarta: CV Rajawali, 1991.

## II. Jurnal dan Makalah

A, Kull, *At the Forefront of a Post-Patriarchal Islamic Education: Female Teachers in Indonesia*, Journal of International Women's Studies, Australia, Vol.1, 2009

Umar, Nasaruddin, *Perspektif Gender dalam Islam*", Jurnal Paramadina Vol I: Jakarta, 1998.

## III. Internet

<http://www.thejakartapost.com/news/2009/11/19/dr-amina-wadud-for-a-progressive-islam.html>. Diakses pada tanggal 4 Maret 2015.

[http://www.BBC NEWS\\_Americas\\_Woman leads US Muslims to prayer.html](http://www.BBC NEWS_Americas_Woman leads US Muslims to prayer.html). Diakses pada tanggal 4 Maret 2015.

## LAMPIRAN I

### KOMPETENSI INTI PELAJARAN FIKIH, AL-QUR'AN HADIS DAN AKIDAH AKHLAK KELAS X MADRASAH ALIYAH KURIKULUM 2013

No	Kompetensi Inti (KI)
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, gotong royong, kerja sama, toleran, damai, santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menetapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4	Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## LAMPIRAN II

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap	:	Titis Thoriquttyas, S.Pd.I
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Tempat Tanggal Lahir	:	Kediri, 18 Januari 1992
Alamat Asal	:	Ds. Kaliombo Corekan No. 17 Kediri, Jawa Timur
Alamat di Jogya	:	Jln. Timoho Gang. Gendheng No.48 Yogyakarta
No. Telpon	:	085-649-623-498
E-mail	:	titisthoriq@gmail.com
Ayah	:	Drs. Moh. Yahya
Ibu	:	Endang Suparwati, A.Md.Pd
Saudara kandung	:	1. Rendra Pambudijaji, S.S 2. As'ad Wicaksono, S.Pd

#### B. PENDIDIKAN FORMAL

2013-2015	:	S-2, Program Studi Pendidikan Islam: PAI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2009-2013	:	S-1, Fakultas Tarbiyah: PAI (International Class Program), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2006-2009	:	MAN 3 Kediri, Jawa Timur
2002-2006	:	SMPN 3 Kediri, Jawa Timur
1996-2002	:	SDN Ngronggo 7 Kediri, Jawa Timur

#### C. PENDIDIKAN NON-FORMAL

2009-2010	:	Ma'had Sunan Ampel Al Aly (MSAA), UIN Malang
1996-2002	:	Madrasah Diniyah Miftahul Huda Kediri, Jatim

#### D. PENGALAMAN MENGAJAR

2010-2013	:	Musyrif Devisi Bahasa di MSAA, UIN Malang
2012-2013	:	MAN 2 Probolinggo, Jawa Timur

#### E. KARYA TULIS ILMIAH

No	Judul Karya	Kategori	Ket. Event/Media
1.	Hijab, The Minority Rights and Sharia-Bylaws: Explaining the Uneasy relationship of Christian Women in Aceh	Ilmiah (Presentasi)	The Joint International Conference and Short Course on Islam, Plural Society and Legal Pluralism di Gottingen, Jerman, kerjasama PPs UIN Jogjakarta dengan Georg August Universitas Gottingen German

			(2015)
1.	Reformulating The Character Education on Islamic Education in Multicultural Society: From Multiculturalism To Nationalism	Ilmiah (Presentasi)	The 14 <sup>th</sup> Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) di Balikpapan, MORA, Indonesia kerjasama dengan STAIN Samarinda (2014)
2.	Criminalizing of <i>Nikah Sirri</i> ?: Its Acceptability from the perspective of Religious Court in Madura	Ilmiah (Presentasi)	The 4 <sup>th</sup> International Conference on Islamic Justice System in Classical dan Modern Times, di PAU UIN Yogyakarta kerjasama Georg-August Universitat Gottingen Jerman (2014)
3.	Ulama, Politic and The States: The Leadership Transformation from feudalistic to democratic system	Ilmiah (Presentasi)	The 7 <sup>th</sup> Al Jami'ah Forum and International Conference, Al Jami'ah Journal & Research Centre, UIN Sunan Kalijaga, Indonesia, (2014).
4.	Configuration of Islamic Education among other Sciences: The Rival, Stranger or Partner? (an Integration – Interconnection paradigm)	Research Paper	Kolleg Universiti Antarabangsa Selangor, Malaysia (2013)
5.	Social – Spiritual Acculturation in The Shackle of Economical Passion: Historicity of Chinese in The Moslem Javanese Settlement in Kediri, East Java	Research paper	The Graduate Conference on Urban History, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2014)
6.	Jihad and Islamic Radicalization: The New Challenges of <i>Madrassa</i>	Ilmiah (Presentasi)	The 2 <sup>nd</sup> International Symposium on Empowering Madrasa in The Global Context, Bekasi, PUSLITBANG MORA (2013)
7.	Bullying in Education: A Comparative study of Sandra Harris and Abdullah Nasikh Ulwan's Thought	Ilmiah (Skripsi)	Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2013)